



YOGYAKARTA

► KESEHATAN MASYARAKAT

Segoro Bening untuk Cegah Stunting

Kemantren Wirobrajan berupaya meningkatkan program dalam menekan angka *stunting*. Komitmen ini diwujudkan dengan meluncurkan Program Semangat Gotong Royong Atasi Bebas Stunting atau Segoro Bening, Rabu (20/9).

Mantri Pamong Praja Kemantren Wirobrajan, Sarwanto mengatakan dalam Segoro Bening ini jajarannya mengajak berbagai elemen, baik pemerintah maupun swasta untuk dapat berpartisipasi dalam upaya percepatan penurunan tengkes di Kemantren Wirobrajan.

Dalam program ini juga ditekankan pada upaya tepat sasaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga berisiko *stunting* (KBS), sehingga bantuan tersebut dapat efektif dan mempunyai nilai manfaat sesuai kebutuhan bagi penerimanya.

"Dengan demikian diharapkan dapat menekan dan menurunkan



Kegiatan peluncuran Program Segoro Bening atau Semangat Gotong Royong Atasi Bebas Stunting yang digelar di Kantor Kemantren Wirobrajan, Rabu (20/9).

jumlah *stunting*, sehingga pada akhir 2023 terwujud *zero stunting* di wilayah Wirobrajan," katanya.



Sarwanto menegaskan jajarannya akan terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna menyukseskan Wirobrajan *zero stunting*.

"Kami akan terus melibatkan banyak pihak terutama warga sekitar dan para pelaku usaha serta korporasi baik itu di wilayah Wirobrajan maupun

di luar Wirobrajan," ujarnya.

Program Segoro Bening ini mendapat respons positif dari berbagai *stakeholder*, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bantuan yang diserahkan melalui program *corporate social responsibility* (CSR), di antaranya Dhania bubur sehat dan bergizi memberikan bantuan berupa makanan tambahan untuk 27 anak berusia di bawah dua tahun (*baduta*) selama 90 hari. Lazizmu Kota Jogja juga memberikan bantuan rendaŋ kaleng untuk 30 ibu hamil selama 15 hari.

Selanjutnya, Perumda PDAM Tirtamarta berupa pemberian protein hewani seperti telur ayam untuk 15 ibu hamil selama 15 hari, kemudian Dompot Dhuafa berupa pendampingan pemeriksaan dan bantuan suplemen untuk 10 ibu hamil selama masa kehamilan.

Ada juga bantuan dari Perumda Bank Jogja berupa tambahan protein hewani kepada KBS senilai Rp5 juta dan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja berupa tambahan makanan protein hewani seperti lele, telur, dan susu untuk 67 KBS.

Selain menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam mengatasi *stunting*, Kemantren Wirobrajan melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) juga memberikan perhatian khusus kepada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) dan anemia serta anak *baduta* *wasting* dan *under weight*. (Yosef leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005